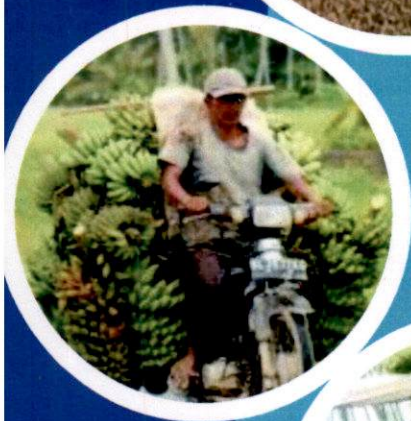




Katalog BPS : 7102019.3305

# **NILAI TUKAR PETANI KABUPATEN KEBUMEN AGUSTUS 2015**



<https://kebumenkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KEBUMEN**





Katalog BPS : 7104007.3305

# **NILAI TUKAR PETANI KABUPATEN KEBUMEN AGUSTUS 2015**

<https://kebumenkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KEBUMEN**



# BERITA RESMI STATISTIK

BPS KABUPATEN KEBUMEN

No.17/09/33/05/Th. VI, 01 September 2015

## PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI KEBUMEN BULAN AGUSTUS 2015

**NILAI TUKAR PETANI (NTP) AGUSTUS 2015 SEBESAR 99,25 ATAU NAIK 4,68 PERSEN**

- Nilai Tukar Petani (NTP) Kebumen pada bulan Agustus 2015 mengalami Kenaikan indeks sebesar 4,68 persen, yaitu dari 94,82 pada bulan Juli 2015 menjadi 99,25 pada bulan Agustus 2015. Hal ini disebabkan oleh indeks harga yang diterima petani (It) mengalami kenaikan, sementara indeks harga yang dibayar petani (Ib) mengalami penurunan. It mengalami kenaikan indeks sebesar 4,55 persen, sedangkan Ib mengalami penurunan indeks sebesar 0,12 persen.
- Pada bulan Agustus 2015, NTP Subsektor Tanaman Pangan mengalami kenaikan indeks sebesar 2,48 persen, NTP Subsektor Hortikultura mengalami kenaikan indeks sebesar 3,24 persen, NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat mengalami kenaikan indeks sebesar 15,93 persen, NTP Subsektor Peternakan mengalami kenaikan indeks sebesar 2,98 persen dan NTP Subsektor Perikanan mengalami penurunan indeks sebesar 4,64 persen.
- Pada bulan Agustus 2015, terjadi penurunan indeks atau deflasi daerah perdesaan di wilayah Kabupaten Kebumen sebesar 0,27 persen. Dilihat dari kelompok pengeluaran, pada bulan Agustus 2015, kelompok bahan makanan mengalami penurunan indeks sebesar 0,77 persen, kelompok makanan jadi relatif stabil atau tidak mengalami kenaikan maupun penurunan indeks, kelompok perumahan mengalami kenaikan indeks sebesar 0,56 persen, kelompok sandang relatif stabil atau tidak mengalami kenaikan maupun penurunan indeks, kelompok kesehatan mengalami kenaikan indeks sebesar 0,63 persen, kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga relatif stabil atau tidak mengalami kenaikan maupun penurunan indeks dan kelompok transpor & komunikasi juga relatif stabil atau tidak mengalami kenaikan maupun penurunan indeks.

### 1. Nilai Tukar Petani (NTP)

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan atau daya beli petani di wilayah perdesaan. Penghitungan indikator ini

diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani (It) terhadap indeks harga yang dibayar petani (Ib) yang dinyatakan dalam persentase. NTP juga menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Melalui perbandingan kedua angka indeks harga tersebut, dapat diketahui apakah peningkatan pengeluaran untuk kebutuhan petani dapat dikompensasi dengan penambahan pendapatan petani dari hasil pertaniannya. Atau apakah kenaikan harga jual produksi pertanian dapat menambah pendapatan petani, yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan para petani. Semakin tinggi NTP, maka secara relatif akan semakin kuat pula tingkat kemampuan atau daya beli petani. Mulai bulan Desember Tahun 2013, Badan Pusat Statistik (BPS) melakukan perubahan tahun dasar dalam penghitungan NTP, dari tahun dasar 2007=100 menjadi tahun dasar 2012=100. Perubahan tahun dasar ini, dilakukan untuk menyesuaikan perubahan atau pergeseran pola produksi pertanian dan pola konsumsi rumah tangga pertanian di pedesaan, serta perluasan cakupan subsektor pertanian.

Berdasarkan hasil pemantauan harga pedesaan di wilayah Kabupaten Kebumen pada bulan Agustus 2015, NTP secara umum mengalami kenaikan indeks sebesar 4,68 persen dibandingkan dengan NTP bulan Juli 2015, yaitu dari 94,82 pada bulan Juli 2015 menjadi 99,25 pada bulan Agustus 2015. Kenaikan NTP pada bulan Agustus 2015 ini, disebabkan oleh indeks harga yang diterima petani (It) mengalami kenaikan, sementara indeks harga yang dibayar petani (Ib) mengalami penurunan. It mengalami kenaikan indeks sebesar 4,55 persen, sedangkan Ib mengalami penurunan indeks sebesar 0,12 persen. Dilihat menurut subsektor, pada bulan Agustus 2015, NTP Subsektor Tanaman Pangan mengalami kenaikan indeks sebesar 2,48 persen, NTP Subsektor Hortikultura mengalami kenaikan indeks sebesar 3,24 persen, NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat mengalami kenaikan indeks sebesar 15,93 persen, NTP Subsektor Peternakan mengalami kenaikan indeks sebesar 2,98 persen dan NTP Subsektor Perikanan mengalami penurunan indeks sebesar 4,64 persen.

## **2. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)**

Indeks harga yang diterima petani (It) menunjukkan fluktuasi harga yang beragam dari komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Pada bulan Agustus 2015, secara umum indeks harga yang diterima petani (It) Kebumen mengalami kenaikan sebesar 4,55 persen, yaitu dari 119,46 pada bulan Juli 2015 menjadi 124,89 pada bulan Agustus 2015. Kenaikan It pada bulan Agustus 2015, disebabkan oleh It Subsektor Tanaman Pangan yang mengalami kenaikan indeks sebesar 2,34 persen, It Subsektor Hortikultura yang mengalami kenaikan indeks sebesar 2,99 persen, It Subsektor Perkebunan Rakyat mengalami kenaikan indeks sebesar 15,71 persen, It Subsektor Peternakan mengalami kenaikan

indeks sebesar 3,00 persen dan It Subsektor Perikanan mengalami penurunan indeks sebesar 4,84 persen.

### 3. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Melalui indeks harga yang dibayar petani (Ib), maka dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat perdesaan, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.

**Tabel 1**  
**NTP Kebumen Per Subsektor serta Persentase Perubahannya (2012 = 100)**  
**Bulan Agustus 2015**

Subkelompok	Juli 2015	Agustus 2015	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. Tanaman Pangan</b>			
a. Nilai Tukar Petani (NTPP)	89,54	91,76	2,48
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	112,40	115,03	2,34
- Padi	105,41	108,42	2,86
- Palawija	141,86	142,88	0,72
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	125,52	125,36	-0,13
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	126,60	126,26	-0,27
- Indeks BPPBM	119,36	120,21	0,71
<b>2. Hortikultura</b>			
a. Nilai Tukar Petani (NTPH)	135,29	139,67	3,24
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	174,25	179,46	2,99
- Sayur-sayuran	166,86	182,37	9,30
- Buah-buahan	175,90	178,80	1,65
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	128,80	128,49	-0,24
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	126,60	126,26	-0,27
- Indeks BPPBM	143,62	143,55	-0,04
<b>3. Tanaman Perkebunan Rakyat</b>			
a. Nilai Tukar Petani (NTPR)	94,53	109,58	15,93
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	120,92	139,92	15,71
- Tanaman Perkebunan Rakyat	120,92	139,92	15,71
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	127,93	127,69	-0,19
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	126,22	125,89	-0,26
- Indeks BPPBM	132,90	132,93	0,02
<b>4. Peternakan</b>			
a. Nilai Tukar Petani (NTPT)	123,10	126,77	2,98
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	153,26	157,86	3,00
- Ternak Besar	178,88	184,50	3,14
- Ternak Kecil	167,18	178,12	6,54
- Unggas	145,14	145,81	0,46
- Hasil Ternak	140,43	146,18	4,09
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	124,50	124,53	0,02
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	127,12	126,80	-0,25
- Indeks BPPBM	118,89	119,64	0,63
<b>5. Perikanan</b>			
a. Nilai Tukar Petani (NTPN)	122,87	117,17	-4,64
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	158,87	151,18	-4,84
- Penangkapan	159,38	153,37	-3,77
- Budidaya	154,47	132,26	-14,38
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	129,30	129,03	-0,21
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	126,65	126,28	-0,29
- Indeks BPPBM	137,22	137,22	0,00
<b>Gabungan/kabupaten</b>			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	94,82	99,25	4,68
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	119,46	124,89	4,55
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	125,99	125,84	-0,12
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	126,61	126,27	-0,27
- Indeks BPPBM	123,60	124,18	0,47



Pada bulan Agustus 2015, secara umum indeks harga yang dibayar petani (Ib) mengalami penurunan sebesar 0,12 persen dibanding Ib bulan Juli 2015, yaitu dari 125,99 pada bulan Juli 2015 menjadi 125,84 pada bulan Agustus 2015. Penurunan Ib pada bulan Agustus 2015 ini disebabkan oleh Ib subsektor tanaman pangan yang mengalami penurunan indeks sebesar 0,13 persen, Ib subsektor hortikultura yang mengalami penurunan indeks sebesar 0,24 persen, Ib subsektor tanaman perkebunan rakyat yang mengalami penurunan indeks sebesar 0,19 persen dan Ib subsektor perikanan yang mengalami penurunan indeks sebesar 0,21 persen. Sementara itu, Ib subsektor peternakan mengalami kenaikan indeks sebesar 0,02 persen

#### **4. NTP Subsektor**

##### **a. Subsektor Tanaman Pangan (NTPP)**

Pada bulan Agustus 2015, terjadi kenaikan NTPP sebesar 2,48 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami kenaikan indeks sebesar 2,34 persen, sementara itu, Ib mengalami penurunan indeks sebesar 0,13 persen.

Kenaikan It subsektor tanaman pangan pada bulan Agustus 2015 disebabkan oleh indeks pada kelompok padi yang mengalami kenaikan indeks sebesar 2,86 persen, yaitu dari 105,41 pada bulan Juli 2015 menjadi 108,42 pada bulan Agustus 2015 dan indeks pada kelompok palawija yang mengalami kenaikan sebesar 0,72 persen, yaitu dari 141,86 pada bulan Juli 2015 menjadi 142,88 pada bulan Agustus 2015.

Pada bulan Agustus 2015, Ib subsektor tanaman pangan mengalami penurunan indeks sebesar 0,13 persen, yaitu dari 125,52 pada bulan Juli 2015 menjadi 125,36 pada bulan Agustus 2015. Penurunan Ib ini, disebabkan oleh indeks kelompok konsumsi rumah tangga (KRT) yang mengalami penurunan sebesar 0,27 persen. Sementara itu, indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) mengalami kenaikan indeks sebesar 0,71 persen.

##### **b. Subsektor Hortikultura (NTPH)**

Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura (NTPH) pada bulan Agustus 2015 mengalami kenaikan indeks sebesar 3,24 persen. Hal ini terjadi karena indeks yang diterima petani mengalami kenaikan, sementara itu, indeks yang dibayar petani mengalami penurunan. Indeks yang diterima petani mengalami kenaikan sebesar 2,99 persen, sementara indeks yang dibayar petani mengalami penurunan sebesar 0,24 persen.

Dilihat menurut kelompok dalam subsektor hortikultura, indeks harga pada kelompok sayur-sayuran mengalami kenaikan sebesar 9,30 persen, yaitu dari 166,86 pada bulan Juli 2015 menjadi 182,37 pada bulan Agustus 2015. Sementara itu, indeks kelompok buah-buahan mengalami kenaikan sebesar 1,65 persen, yaitu dari 175,90 pada bulan Juli 2015 menjadi 178,80 pada bulan Agustus 2015.

Adapun lb subsektor hortikultura pada bulan Agustus 2015, mengalami penurunan indeks sebesar 0,24 persen, yaitu dari 128,80 pada bulan Juli 2015 menjadi 128,49 pada bulan Agustus 2015. Penurunan lb subsektor hortikultura ini, disebabkan oleh indeks kelompok konsumsi rumah tangga (KRT) yang mengalami penurunan sebesar 0,27 persen dan indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) yang mengalami penurunan indeks sebesar 0,04 persen.

**c. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)**

Pada bulan Agustus 2015, NTPR mengalami kenaikan indeks sebesar 2,98 persen. Hal ini terjadi karena indeks harga yang diterima petani mengalami kenaikan, sedangkan indeks harga yang dibayar petani mengalami penurunan. It subsektor tanaman perkebunan rakyat pada bulan Agustus 2015, mengalami kenaikan indeks sebesar 15,71 persen, yaitu dari 120,92 pada bulan Juli 2015 menjadi 139,92 pada bulan Agustus 2015. Di sisi lain, lb subsektor tanaman perkebunan rakyat mengalami penurunan indeks sebesar 0,19 persen, yaitu dari 127,93 pada bulan Juli 2015 menjadi 127,69 pada bulan Agustus 2015. Penurunan lb subsektor tanaman perkebunan rakyat ini, disebabkan oleh indeks kelompok konsumsi rumah tangga (KRT) yang mengalami penurunan sebesar 0,26 persen. Sementara itu, indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) mengalami kenaikan indeks sebesar 0,02 persen.

**d. Subsektor Peternakan (NTPT)**

NTP subsektor peternakan pada bulan Agustus 2015 mengalami kenaikan indeks sebesar 2,98 persen. Kenaikan indeks ini terjadi karena kenaikan It subsektor peternakan, lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan lb subsektor peternakan. It subsektor peternakan mengalami kenaikan sebesar 3,00 persen, sedangkan lb subsektor peternakan mengalami kenaikan sebesar 0,02 persen.

Dilihat menurut kelompok dalam subsektor peternakan, pada bulan Agustus 2015, indeks kelompok ternak besar mengalami kenaikan sebesar 3,14 persen, kelompok ternak kecil mengalami kenaikan indeks sebesar 6,54 persen, kelompok unggas mengalami kenaikan indeks sebesar 0,46 persen dan kelompok hasil ternak mengalami kenaikan indeks sebesar 4,09 persen.

Kenaikan indeks yang terjadi pada lb subsektor peternakan sebesar 0,02 persen ini, disebabkan oleh indeks BPPBM mengalami kenaikan sebesar 0,63 persen, yaitu dari 118,89 pada bulan Juli 2015 menjadi 119,64 pada bulan Agustus 2015. Sementara itu, indeks kelompok KRT mengalami penurunan sebesar 0,25 persen, yaitu dari 127,12 pada bulan Juli 2015 menjadi 126,80 pada bulan Agustus 2015.

#### e. Subsektor Perikanan (NTN)

Pada bulan Agustus 2015, NTN mengalami penurunan indeks sebesar 4,64 persen, yaitu dari 122,87 pada bulan Juli 2015 menjadi 117,17 pada bulan Agustus 2015. Penurunan NTN ini terjadi karena penurunan It subsektor perikanan lebih besar dibandingkan dengan penurunan Ib subsektor perikanan. Indeks yang diterima petani mengalami penurunan sebesar 4,84 persen, sedangkan indeks harga yang dibayar petani mengalami penurunan sebesar 0,21 persen. Penurunan yang terjadi pada It subsektor perikanan ini, disebabkan oleh perubahan indeks harga pada kelompok budidaya ikan yang mengalami penurunan sebesar 14,38 persen, yaitu dari 154,47 pada bulan Juli 2015 menjadi 132,26 pada bulan Agustus 2015. Sementara itu, indeks kelompok penangkapan ikan mengalami penurunan sebesar 3,77 persen. Adapun penurunan yang terjadi pada Ib subsektor perikanan ini, disebabkan oleh indeks kelompok konsumsi rumah tangga (KRT) yang mengalami penurunan sebesar 0,29 persen. Sementara itu, indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) relatif stabil atau tidak mengalami kenaikan maupun penurunan indeks.

#### 5. Perbandingan Antar Wilayah

Pada bulan Agustus 2015, NTP nasional mengalami kenaikan indeks sebesar 0,31 persen. Kenaikan NTP nasional pada bulan Agustus 2015 ini, disebabkan oleh kenaikan indeks yang diterima petani lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan indeks yang dibayar petani. It mengalami kenaikan sebesar 0,66 persen, sedangkan Ib mengalami kenaikan sebesar 0,36 persen. Adapun NTP Jawa Tengah mengalami kenaikan sebesar 0,85 persen. Kenaikan NTP Jawa Tengah pada bulan Agustus 2015 ini disebabkan oleh kenaikan It yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan Ib. It mengalami kenaikan sebesar 1,20 persen, sedangkan Ib mengalami kenaikan sebesar 0,35 persen. Sementara itu, NTP Kabupaten Kebumen mengalami kenaikan sebesar 4,68 persen. Kenaikan NTP Kebumen pada bulan Agustus 2015 ini disebabkan oleh It yang mengalami kenaikan, sementara itu Ib mengalami penurunan. It mengalami kenaikan sebesar 4,55 persen, sedangkan Ib mengalami penurunan sebesar 0,12 persen.

Tabel 2  
Perbandingan NTP Antar Wilayah dan Persentase Perubahannya (2012 = 100)  
Bulan Agustus 2015

Wilayah	It		Ib		NTP	
	Indeks	% Perubahan	Indeks	% Perubahan	Indeks	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nasional	121,38	0,66	119,85	0,36	101,28	0,31
Jawa Tengah	119,90	1,20	119,69	0,35	99,83	0,85
Kebumen	124,89	4,55	125,84	-0,12	99,25	4,68



## 6. Inflasi Perdesaan

Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT), mencerminkan angka inflasi atau deflasi di wilayah perdesaan. Pada bulan Agustus 2015, Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) atau Indeks Harga Konsumen (IHK) perdesaan di wilayah Kabupaten Kebumen mengalami penurunan atau terjadi deflasi sebesar 0,27 persen.

Dilihat menurut kelompok pengeluaran konsumsi dari 7 (tujuh) kelompok pengeluaran yang ada dalam IKRT, kelompok bahan makanan mengalami penurunan indeks sebesar 0,77 persen, kelompok makanan jadi relatif stabil atau tidak mengalami kenaikan maupun penurunan indeks, kelompok perumahan mengalami kenaikan indeks sebesar 0,56 persen, kelompok sandang relatif stabil atau tidak mengalami kenaikan maupun penurunan indeks, kelompok kesehatan mengalami kenaikan indeks sebesar 0,63 persen, kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga relatif stabil atau tidak mengalami kenaikan maupun penurunan indeks dan kelompok transpor & komunikasi juga relatif stabil atau tidak mengalami kenaikan maupun penurunan indeks.

**Tabel 3**  
**Persentase Perubahan Indeks Harga Konsumen Perdesaan Kebumen (2012 = 100)**  
**Bulan Agustus 2015**

Kelompok Pengeluaran		% Perubahan
(1)	(2)	
<b>UMUM/KRT</b>		<b>-0,27</b>
1.	Bahan Makanan	<b>-0,77</b>
2.	Makanan Jadi	<b>0,00</b>
3.	Perumahan	<b>0,56</b>
4.	Sandang	<b>0,00</b>
5.	Kesehatan	<b>0,63</b>
6.	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	<b>0,00</b>
7.	Transportasi & Komunikasi	<b>0,00</b>

**Tabel 4**  
**Nilai Tukar Petani Kabupaten Kebumen Per Subsektor (2012 = 100)**  
**Bulan Agustus 2015**

	Subkelompok	Indeks
	(1)	(2)
<b>1.</b>	<b>Tanaman Pangan</b>	
a.	Nilai Tukar Petani (NTPP)	<b>91,76</b>
b.	Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	<b>115,03</b>
	- Padi	108,42
	- Palawija	142,88
c.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	<b>125,36</b>
	- Indeks Konsumsi Rumah tangga	<b>126,26</b>
	a. Bahan Makanan	129,84
	b. Makanan Jadi	114,65
	c. Perumahan	117,59
	d. Sandang	142,27
	e. Kesehatan	148,55
	f. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	118,97
	g. Transportasi dan Komunikasi	122,45
	- Indeks BPPBM	<b>120,21</b>
	a. Bibit	136,78
	b. Obat-obatan & Pupuk	105,52
	c. Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain	108,06
	d. Transportasi	259,82
	e. Penambahan Barang Modal	126,53
	f. Upah Buruh Tani	114,60
<b>2.</b>	<b>Hortikultura</b>	
a.	Nilai Tukar Petani (NTPH)	<b>139,67</b>
b.	Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	<b>179,46</b>
	- Sayur-sayuran	182,37
	- Buah-buahan	178,80
c.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	<b>128,49</b>
	- Indeks Konsumsi Rumah tangga	<b>126,26</b>
	a. Bahan Makanan	129,84
	b. Makanan Jadi	114,65
	c. Perumahan	117,59
	d. Sandang	142,26
	e. Kesehatan	148,56
	f. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	118,97
	g. Transportasi dan Komunikasi	122,45
	- Indeks BPPBM	<b>143,55</b>
	a. Bibit	127,54
	b. Obat-obatan & Pupuk	120,51
	c. Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain	108,39
	d. Transportasi	239,23
	e. Penambahan Barang Modal	122,04
	f. Upah Buruh Tani	114,49

Lanjutan Tabel 4.

<b>3. Tanaman Perkebunan Rakyat</b>		
a.	Nilai Tukar Petani (NTPR)	<b>109,58</b>
b.	Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	<b>139,92</b>
	- Tanaman Perkebunan Rakyat	139,92
c.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	<b>127,69</b>
	- Indeks Konsumsi Rumah tangga	<b>125,89</b>
	a. Bahan Makanan	128,90
	b. Makanan Jadi	115,88
	c. Perumahan	113,46
	d. Sandang	141,30
	e. Kesehatan	146,79
	f. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	121,84
	g. Transportasi dan Komunikasi	121,45
	- Indeks BPPBM	<b>132,93</b>
	a. Bibit	250,00
	b. Obat-obatan & Pupuk	112,65
	c. Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain	126,50
	d. Transportasi	246,72
	e. Penambahan Barang Modal	126,31
	f. Upah Buruh Tani	116,32
<b>4. Peternakan</b>		
a.	Nilai Tukar Petani (NTPT)	<b>126,77</b>
b.	Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	<b>157,86</b>
	- Ternak Besar	184,50
	- Ternak Kecil	178,12
	- Unggas	145,81
	- Hasil Ternak	146,18
c.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	<b>124,53</b>
	- Indeks Konsumsi Rumah tangga	<b>126,80</b>
	a. Bahan Makanan	128,96
	b. Makanan Jadi	118,35
	c. Perumahan	119,63
	d. Sandang	138,63
	e. Kesehatan	143,40
	f. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	115,02
	g. Transportasi dan Komunikasi	128,44
	- Indeks BPPBM	<b>119,64</b>
	a. Bibit	134,92
	b. Obat-obatan & Pupuk	120,34
	c. Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain	112,71
	d. Transportasi	134,44
	e. Penambahan Barang Modal	99,60
	f. Upah Buruh Tani	123,56
<b>5. Perikanan</b>		
a.	Nilai Tukar Petani (NTN)	<b>117,17</b>
b.	Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	<b>151,18</b>
	- Perangkapan	153,37
	- Budidaya	132,26



Lanjutan Tabel 4.

c.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	<b>129,03</b>
	- Indeks Konsumsi Rumahtangga	<b>126,28</b>
	a. Bahan Makanan	132,34
	b. Makanan Jadi	114,27
	c. Perumahan	117,19
	d. Sandang	138,67
	e. Kesehatan	142,96
	f. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	118,65
	g. Transportasi dan Komunikasi	116,32
	- Indeks BPPBM	<b>137,22</b>
	a. Bibit	62,96
	b. Obat-obatan & Pupuk	127,96
	c. Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain	155,59
	d. Transportasi	155,99
	e. Penambahan Barang Modal	110,51
	f. Upah Buruh Tani	96,11
<hr/>		
<b>Gabungan/Kabupaten Kebumen</b>		
a.	Nilai Tukar Petani (NTP)	<b>99,25</b>
b.	Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	<b>124,89</b>
c.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	<b>125,84</b>
	- Indeks Konsumsi Rumahtangga	<b>126,27</b>
	a. Bahan Makanan	129,71
	b. Makanan Jadi	115,08
	c. Perumahan	117,39
	d. Sandang	141,71
	e. Kesehatan	147,78
	f. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	119,00
	g. Transportasi dan Komunikasi	122,73
	- Indeks BPPBM	<b>124,18</b>
	a. Bibit	142,05
	b. Obat-obatan & Pupuk	115,48
	c. Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain	116,62
	d. Transportasi	185,46
	e. Penambahan Barang Modal	109,21
	f. Upah Buruh Tani	116,32



# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KEBUMEN  
Jl. Arungbinang No. 17 A Kebumen 54311  
Telp/Fax. (0287) 381163 E-mail : [bps3305@bps.go.id](mailto:bps3305@bps.go.id)  
Homepage : <http://kebumenkab.bps.go.id>